

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan nilai ekonomi total objek wisata Hutan Mangrove Munjang yang luasnya 213 hektar adalah sebesar Rp28.292.560.968 per tahun.
2. Masyarakat yang berpartisipasi dalam kategori rendah dengan indikator kurang dari 33 persen pengelolaan objek wisata Hutan Mangrove Munjang yaitu tahap perencanaan 24,74 persen, pelaksanaan 22,06 persen, menikmati hasil 14,12 persen dan tahap evaluasi 32,54 persen.
3. Strategi pengembangan objek wisata Hutan Mangrove Munjang yaitu penguatan konsep ekowisata, mengoptimalkan pemeliharaan sarana prasarana dengan memanfaatkan bantuan instansi dan pemerintah daerah, pengalokasian anggaran khusus objek wisata Hutan Mangrove Munjang, menyediakan oleh-oleh khas objek wisata Hutan Mangrove Munjang, melakukan kerjasama dengan pengusaha kuliner di Desa Kurau Barat, memperbanyak tanaman mangrove untuk mengatasi abrasi pantai, meningkatkan fasilitas penunjang yang unik dengan menawarkan keindahan mangrove yang hanya bisa dikunjungi di Desa Kurau Barat, serta meningkatkan partisipasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kawasan mangrove agar abrasi pantai berkurang, serta mempertegas penegakan hukum dan aturan untuk menjaga kelestarian mangrove.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dirumuskan, maka saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan objek wisata hutan mangrove di Desa Kurau Barat adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pengelola
 1. Meningkatkan sarana prasarana, sehingga pengunjung merasa lebih nyaman ketika berkunjung ke objek wisata hutan mangrove.

2. Perlu dilakukan pengawasan kepada masyarakat maupun pengunjung kawasan mangrove secara berkesinambungan agar hutan mangrove bisa terus terpelihara dan tidak tercemar.
- b. Bagi masyarakat
 1. Masyarakat diharapkan lebih berpartisipasi dan ikut serta dalam menjaga, mengelola serta mengembangkan objek wisata Hutan Mangrove Munjang.
 2. Masyarakat diharapkan untuk lebih terbuka terhadap pengunjung dari luar daerah yang berkunjung ke objek wisata Hutan Mangrove Munjang.
 3. Masyarakat diharapkan lebih terbuka terhadap peneliti yang memerlukan data untuk penelitian di Desa Kurau Barat.
 - c. Bagi pemerintah
 1. Perlu adanya sosialisasi dan motivasi dari pemerintah kepada masyarakat agar pasrtisipasi masyarakat lebih meningkat dalam pengelolaan hutan mangrove.
 2. Pemerintah harus mempertegas tata hukum yang ada dan menindak berbagai kegiatan yang merusak ekosistem hutan mangrove.